

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 6 Nagrikaler dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik sekolah dasar, pada pembelajaran IPA materi sumber energi diperoleh simpulan sebagai berikut:

5.1.2 Aktivitas peserta didik dan guru pada pelaksanaan mengalami peningkatan pada setiap siklus nya. Hal ini di buktikan dengan aktivitas peserta didik pada siklus I yang mendapat nilai termasuk cukup dan siklus II meningkat yang mencapai hasil dengan kategori baik. Untuk Aktivitas guru pada siklus I mendapatkan kategori cukup. Selanjutnya di siklus II, meningkat yang mencapai hasil dengan kategori sangat baik. Dengan predikat sangat baik tersebut mengindikasikan aktivitas guru pada siklus telah mengalami peningkatan yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian.

5.1.2 Peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata kelas dan ketuntasan klasikal yang diperoleh sebelum dilaksanakan tindakan, presentase jumlah peserta didik yang memperoleh nilai > 70 (KKM) mengalami peningkatan signifikan, yaitu sebelum tindakan hanya mendapat kriteria cukup namun di siklus I mencapai kategori baik dan meningkat pada siklus II memperoleh sangat baik. Selain itu, nilai rata-rata pembelajaran IPA materi sumber energi juga mengalami peningkatan yaitu sebelum tindakan 61,11, kemudian meningkat menjadi 72,59 dan 83,63 pada siklus II. Hal ini merefleksikan bahwa pembelajaran IPA yang dilaksanakan oleh guru dapat dinyatakan berhasil.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 6 Nagrikaler dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif materi sumber energi. Sehubungan dengan penelitian ini dapat dikemukakan beberapa implikasi hasil penelitian sebagai berikut

- 5.2.1** Memberikan informasi bagi guru bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif materi sumber energi.
- 5.2.2** Mendorong peserta didik untuk memiliki kepekaan terhadap isu/masalah yang terjadi di lingkungan sekitar, selanjutnya peserta didik akan mencari solusi mengenai permasalahan tersebut dan dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5.2.3** Menunjukkan pentingnya menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif, salah satunya yaitu model *Discovery Learning* yang terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang bermakna sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.
- 5.2.4** Menunjukkan peran peserta didik yang aktif sebagai pusat pembelajaran dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*, sehingga materi yang diperoleh peserta didik bukan hanya sekedar hapalan tetapi sebuah pemahaman tentang suatu konsep, menemukan pengetahuan, pengalaman dan bermasyarakat dengan bertujuan agar konsep sains dapat diaplikasikan melalui keterampilan yang bermanfaat bagi peserta didik dan masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi didasarkan pada hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didikantara lain:

5.3.1 Bagi sekolah

Hendaknya sekolah mengupayakan pelatihan atau sosialisasi bagi guru mengenai model pembelajaran bervariasi dan inovatif untuk dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran agar tujuan dapat tercapai sesuai dengan harapan.

5.3.2 Bagi guru

1. Hendaknya guru meningkatkan kompetensi keprofesionalannya dengan merancang proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga peran peserta didik lebih besar dan pembelajaran akan menjadi lebih aktif dan bermakna. Hal ini membuat peserta didik tidak mudah bosan dan tetap dapat

meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

2. Hendaknya para guru khususnya pada saat pembelajaran ipa menggunakan model pembelajaran *Discoverry Learning* dalam melaksanakan pembelajaran karena dengan model pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran, sehingga menjadikan proses dan hasil belajar menjadi lebih baik.
3. Hendaknta guru menumbuhkan kerja sama dan semangat gotong royong dalam pembelajaran agar terjadi interaksi yang harmonis antara peserta didik dengan peserta didik lalu, peserta didik dengan guru dan guru dengan guru. Karena dengan kerjasama dan semangat gotong royong akan membentuk masyarakat belajar yang harmonis.

5.3.4 Bagi peserta didik

1. Setiap peserta didikhendaknya dapat menjalin hubungan baik dengan guru agar proses belajar mengajar terasa nyaman dan menyenangkan.
2. Peserta didikhendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran agar pengetahuan yang terbentuk sepenuhnya menyentuh jiwa peserta didik.

5.3.4 Bagi peneliti lain

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang sudah dilakukan ini masih memiliki kekurangan untuk itu bagi penelti yang ingin mengkaji lebih jauh tentang permasalahan yang sama dengan penelitian ini hendaknya lebih cermat dan mengupayakan pengajvan teori-teori lebih dalam yang berkaitan dengan model pembelajaran *Discovery Learning* guna melengkapi kekurangan yang ada agar diperoleh hasil yang lebh baik.